

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap adegan-adegan film *Chang Can Dunk* untuk menemukan representasi *bullying* terhadap Asia-Amerika dengan menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes, berikut simpulan yang dapat disimpulkan oleh peneliti:

- **Makna Denotasi**

Makna denotasi ditunjukkan pada fenomena *bullying* pada keenam adegan yang telah disajikan. Keenam adegan tersebut menunjukkan bahwa adanya representasi *bullying* pada film *Chang Can Dunk*, terutama bentuk *bullying* verbal, gestur dan *cyberbullying*.

- **Makna Konotasi**

Makna konotasi dari keenam adegan ditunjukkan pada bagaimana ekspresi pelaku *bully* yang senang saat melakukan tindakan *bully* kepada Chang sebagai korban *bully*. Banyak juga gerakan yang menggambarkan dominasi yang dilakukan oleh pelaku *bully*, seperti merangkul, melakukan *bully* verbal dekat telinga korban, dan melakukan *dunk* pada korban.

- **Makna Mitos**

Mitos pada keenam adegan tersebut menunjukkan bahwa film *Chang Can Dunk* ingin menunjukkan bahwa tindakan *bullying* verbal dan gestur terhadap Chang sebagai Asia-Amerika yang merupakan minoritas di sekolah tersebut wajar untuk dilakukan dan tidak akan dibantu oleh orang-orang sekitar meskipun dilakukan di ruang terbuka.

Dari hal ini, penelitian ini menemukan kesimpulan bahwa meskipun film *Chang Can Dunk* yang menceritakan tentang seorang siswa yang ingin mencapai *goals*-nya dan melewati rintangan, terdapat juga unsur *bullying* yang

dinormalisasikan di film ini. Hal tersebut terlihat dari beberapa kali Chang mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari Matt, Syd dan Instigator di depan teman-teman sekolahnya, tetapi tidak ada yang membantu Chang, melainkan ikut menertawakan Chang dan merekam Chang yang sedang di-*bully*.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Diharapkan ada peneliti yang mengembangkan topik ini menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan informasi mengenai representasi *bullying* terhadap Asia-Amerika pada film *Chang Can Dunk* yang lebih *detail*.

### 5.2.2 Saran Praktis

Diharapkan para pembuat film dapat lebih memperhatikan alur filmnya lebih baik terutama dalam hal menormalisasi *bullying*. Di era modern ini akan lebih baik bila unsur *bullying* dapat dikurangi agar tidak berdampak negatif pada penontonnya.

